

ABSTRAK

Evaluasi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

Perusahaan Jasa Telekomunikasi

Studi Kasus Pada

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Divisi Regional VII Kandatel Bali

Antonius Ari Wijaya

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan jasa telekomunikasi dalam praktek. Dan untuk mengetahui perbedaan pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan jasa telekomunikasi antara teori dengan praktek. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Kandatel Bali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data untuk menjawab masalah pertama adalah mencari faktor-faktor apa saja yang termasuk di dalam pendapatan perusahaan, mendeskripsikan saat perusahaan mengakui pendapatan, mendeskripsikan saat perusahaan mengukur pendapatannya, dan mencermati pengakuan dan pengukuran pendapatan yang ada dalam perusahaan. Sedangkan analisis data untuk menjawab masalah kedua adalah melakukan perbandingan antara pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan dengan pengakuan pendapatan yang dinyatakan dalam teori (PSAK No.35).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pendapatan diakui pada saat informasi mengenai jumlah pendapatan telah diketahui dari unit Sistem Informasi (Sisfo). Dan dalam mengukur pendapatan perusahaan menggunakan tarif yang dikenakan kepada pelanggan atas penggunaan jasa oleh pelanggan. Pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal interkoneksi, dilaksanakan sendiri dan kerjasama dengan investor sudah sesuai dengan teori (PSAK No.35).

ABSTRACT

**The Evaluation on the Recognition and Measurement of Revenue in
Telecommunication Service Company
A Case Study at
Indonesian Telecommunication Company
Seventh Regional Division Kandatel Bali**

**Antonius Ari Wijaya
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The objective of this research was to know the revenue's recognition and measurement in telecommunication service company, and to know the difference between the revenue recognition and measurement based on the theory and the one practice by the company. The type of this research was a case study at Kandatel Bali. The data collection techniques used were interview, observation and documentation.

The data techniques used to answer the first problem were to find the factors that included in the company revenue's, to describe the company's revenue recognition, to describe the company's revenue measurement and to observe the revenue recognition and measurement in the company. The technique used to answer the second problem was comparing the company's revenue recognition and the one based on the theory (PSAK No.35).

The analysis result concluded that: the revenue recognition was admitted when the information about revenue quantity was recognized by the information system unit (Sisfo), in measuring the revenues, the company used tariff that charge to customers based on the service used by customers. The revenue recognition in interconnection, which done by the company and in the cooperation with the investor had been appropriate with the theory (PSAK No.35).